

**SASTRA LISAN MANTRA PENGOBATAN
DI KENAGARIAN TALU KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra**



**AFDAL AGUS
NIM 2009/12154**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

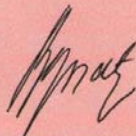
SKRIPSI

Judul : Sastra Lisan Mantra Pengobatan di Kanagarian Talu Kecamatan
Talamau Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Afdal Agus
NIM : 2009/12154
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



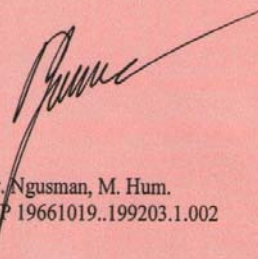
Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum.
NIP 19520706.197603.1.008

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M.A.
NIP 19001001.200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019..199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Afdal Agus

Nim: 2009/12154

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Sastra Lisan Mantra Pengobatan di Kanagarian Talu
Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat**

Padang Mei 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Abdurahman., M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin., M.Pd.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Sastra Lisan Mantra Pengobatan di Kanagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2012
Yang membuat pernyataan,



Afdal Agus
NIM 2009/12154

ABSTRAK

Afdal Agus. 2013. “Sastra Lisan Mantra Pengobatan di Kanagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang (1) struktur teks mantra pengobatan, (2) aspek pendukung pembacaan mantra pengobatan, (3) proses pewarisan mantra pengobatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah empat dukun yang memiliki dan menggunakan mantra pengobatan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, perekaman. Aspek-aspek pendukung pembacaan mantra di Kaagarian Talu : (1) waktu: bebas, tidak ada ketetapan waktu dalam pembacaan mantra, kapanpun pasien datang untuk berobat, maka pada saat itulah mantra dibacakan, (2) pelaku: dukun sendiri, (3) peristiwa: boleh duduk, berdiri dan bersimpuh, (4) tempat, ada pasien yang datang ke rumah dukun dan ada juga dukun yang datang ke rumah pasien, namun ada juga yang menetapkan tempat pembacaan mantra yaitu di rumah dukun tersebut, (5) pakaian: ada yang menetapkan pakaian dalam pembacaan mantra, yaitu berpakaian putih, dan ada juga yang tidak menetapkan pakaian yang penting pakaian tersebut bersih, suci, sopan, dan menutup aurat. (6) perlengkapan: pada umumnya dukun memakai sejumlah perlengkapan sesuai dengan jenis penyakitnya, perlengkapan tersebut ada yang dilekatkan dan diminum. Namun, ada juga yang tidak memakai perlengkapan apa-apa, hanya memegang bagian tubuh yang sakit sambil membacakan mantra, (7) cara membawakan mantra: pelan, hati-hati, dan berbisik. Proses pewarisan mantra pengobatan terbagi dua, yaitu cara pemerolehan mantra dan cara pewarisan mantra. (1) cara pemerolehan mantra: pada umumnya mantra diperoleh dari orang tua, namun ada juga yang diperoleh dari anggota keluarga, seperti kakak. (2) cara pewarisan mantra: pada umumnya mantra diwariskan kepada anak.

Kata Kunci : Sastra lisan, mantra, struktur Mantra, aspek-aspek pendukung pembacaan mantra, dan proses pewarisa mantra.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Sastra Lisan Mantra Pengobatan di Kanagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”** salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum., selaku pembimbing I
2. M. Ismail Nst., S.S., M.A., selaku pembimbing II
3. Dr. Ngusman, M. Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Zulfhadli. S.S., M.A., selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Bapak dan Ibu Staf dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
5. Al-jufri, S.S., sebagai Wali Nagari Talu
6. Kedua orang tua peneliti yang selalu memotivasi dan mendoakan
7. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan segala ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi penulis untuk perbaikan selanjutnya.

Padang, mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Batasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Sastra Lisan	6
2. Mantra	8
3. Struktur Mantra	9
4. Aspek Pendukung Pembacaan Mantra.....	11
5. Proses Pewarisan Mantra	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	18
B. Data dan Sumber Data	19
C. Informan Penelitian.....	20
D. Waktu dan Tempat Penelitian	20
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Pengabsahan Data	22
G. Teknik Penganalisisan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
A. Temuan Penelitian.....	25
1. Struktur Mantra	38
2. Aspek Pendukung Pembacaan Mantra.....	38
3. Proses Pewarisan Mantra	40
B. Pembahasan.....	40
1. Analisis Struktur Mantra.....	40

2. Analisis Aspek Pendukung Pembacaan Mantra.....	51
3. Analisis Proses Pewarisan Mantra	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan di Indonesia merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari tradisi. Tradisi itu sendiri bukanlah hal yang sudah selesai, melainkan suatu hal yang ada dan terus berkembang. Tradisi ini berkembang mengikuti arus perubahan sosial, namun perubahan yang terjadi tidaklah melenceng jauh dari akarnya.

Tradisi lisan tentu tidak akan lepas dari sastra lisan. Sastra lisan merupakan salah satu bagian dari tradisi lisan. Sastra lisan adalah kesusastraan yang menyangkut ekspresi kesusastraan warga suatu kebudayaan yang disebarkan dan turun-temurun dari mulut ke mulut (secara lisan).

Minangkabau memiliki sastra lisan yang masih berkembang sampai saat sekarang ini. Salah satu jenis sastra lisan adalah mantra. Mantra merupakan salah satu sastra lisan tertua di Minangkabau yang diwarisi dari mulut ke mulut. Dalam setiap kegiatan ataupun acara masyarakat tidak terlepas dari mantra. Salah satu kegiatan yang menggunakan mantra pada masyarakat Minangkabau dahulu adalah pengobatan. Pada masa dahulu, masyarakat berobat secara tradisional seperti dengan dedaunan ataupun hasil alam lainnya. Umumnya masyarakat dahulu berobat ke dukun atau orang pintar, karena tenaga medis dan alat-alat kesehatan belum ada seperti saat sekarang ini.

Pada kenyataannya di era globalisasi ini, mantra sudah kurang mendapat perhatian di masyarakat, khususnya generasi muda. Perkembangan teknologi modern yang semakin pesat saat ini, khususnya di bidang kesehatan dan pengobatan modern lainnya mengakibatkan pengobatan dengan dukun melalui mantra dianggap sebagai pengobatan yang kuno. Hal ini menyebabkan generasi muda zaman sekarang banyak yang tidak mengetahui obat-obatan tradisional, sehingga keberadaan mantra pengobatan semakin berkurang eksistensinya di tengah-tengah masyarakat. Jika hal ini terus terjadi, bukan tidak mungkin mantra pengobatan hilang di masyarakat pemiliknya.

Mantra di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat terdapat berbagai jenis mantra yang masih berkembang di masyarakat. Mantra-mantra tersebut antara lain *mantra pamaga diri*, *mantra pamanih*, *mantra pakasiah*, *mantra pengobatan*, dan mantra-mantra lainnya. Mantra pengobatan digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti sakit perut, sakit gigi, sakit kepala, dan penyakit lainnya.

Ketertarikan untuk dilakukan penelitian terhadap mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat ini karena sebagian masyarakat di Kanagarian tersebut masih percaya terhadap penggunaan mantra pengobatan. Mereka menganggap mantra pengobatan sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan kesembuhan. Bertolak dari kenyataan di atas maka penelitian terhadap sastra lisan, yaitu mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat Penting untuk dilakukan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah “Mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat : Kajian struktur, aspek pendukung pembacaan mantra, serta proses pewarisan mantra”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “ Bagaimanakah struktur, aspek pendukung pembacaan serta proses pewarisan mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa sajakah aspek pendukung pembacaan mantra pengobatan di Sabingkah Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah proses pewarisan mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mantra pengobatan di Kampung Tanah Sabingkah Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mendeskripsikan aspek pendukung pembacaan mantra di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mendeskripsikan proses pewarisan mantra pengobatan di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk pembuktian teori tentang struktur, proses pewarisan serta aspek pendukung pembacaan mantra pengobatan dalam masyarakat di Kenagarian Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi, (a) peneliti sastra selanjutnya, sebagai bahan referensi penelitian, (b) penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang sastra lisan dan kesusastraan Minangkabau, khususnya mantra, (c) pembaca, untuk memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai sastra lisan, khususnya mantra, (d)

generasi muda Minangkabau dalam mengenal dan menyusuri kembali kaidah Minangkabau.

G. Batasan Istilah

Penggunaan istilah-istilah di dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Struktur

Menurut Piaget,(2005: 95), struktur adalah salah satu sistem transformasi yang di dalam unsur-unsurnya menyiratkan hukum-hukum tertentu (dalam perbedaan yang kontras terhadap unsur-unsur sebagai satuan) yang saling menguatkan dan memperkaya melalui seluruh perubahan bentuk tanpa melampaui batas sistem atau memasukkan unsur-unsur yang tidak relevan.

2. Aspek pendukung pembacaan mantra

Aspek pendukung pembacaan mantra merupakan hal-hal yang mendukung dalam penggunaan mantra agar mantra tersebut mangkus.

3. Proses pewarisan

Proses pewarisan adalah cara-cara seorang dukun untuk mewariskan/ menurunkan mantra/ilmu ghaib kepada sorang yang dikehendaknya.

4. Mantra pengobatan

Mantra pengobatan merupakan permohonan yang disampaikan melalui perantara dukun guna meminta kesembuhan penyakit seseorang.